Journal Adiguna Maritim Indonesia (JAMI)
Vol. 2. No. 2, Bulan November Tahun, 2025 hlm. 95-98 e-ISSN : 3047-8324
Available 0nline at
https://ejournal.poltek-amimedan.ac.id/index.php/jami
DOI : https://doi.org/10.54196/jami.v2i2.230

MEKANISME PENERBITAN *OUTWARD MANIFEST DRY CONTAINER EXPORT* PADA BEA DAN CUKAI OLEH PT. BAHARI EKA NUSANTARA MEDAN

[1]Devi Rahmadhani, [2]Yuna Sutria,[3]Yuris Danilwan

[1,2] KPNK, Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email: yunasutria27@gmail.com

Abstrak.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami Mekanisme Penerbitan *Outward Manifest Dry Container Export* pada Bea dan Cukai oleh PT. Bahari Eka Nusantara Medan yang dilakukan melalui tahapan-tahapan administratif yang sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Mekanisme Penerbitan *Outward Manifest Dry Container Export* pada Bea dan Cukai oleh PT. Bahari Eka Nusantara Medan telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC). Proses ini melibatkan beberapa tahapan penting dimulai dari persiapan data dari *shipper* dan penginputan data seperti *Final Shipping Instruction* (SI), Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), dan *Verified Gross Mass* (VGM) ke dalam sistem modul *manifest*, hingga penerbitan *outward manifest* yang sah secara hukum. Namun masih terdapat kendala yang dialami seperti keterlambatan *shipper* dalam mengirim dokumen pendukung dan beban kerja staf yang tinggi karena menangani lebih dari satu *principal*, yang berdampak pada keterlambatan *input* data *manifest*.
Kata Kunci: *Manifest, Export, Container*

Abstract.This research aims to identify and understand The Mechanism of Issuing The Outward Manifest of Dry Container Export at The Customs and Excise by PT. Bahari Eka Nusantara Medan, which was carried out through systematic administrative stages. The method used in this research was field research and library research. The Mechanism of Issuing The Outward Manifest of Dry Container Export at The Customs and Excise by PT. Bahari Eka Nusantara Medan was conducted in accordance with the procedures established by the Directorate General of Customs and Excise (DJBC). This process involved several important stages starting from the preparation of data from the shipper and the input of data such as the Final Shipping Instruction (SI), Export Declaration (PEB), and Verified Gross Mass (VGM) into the manifest module system, until the issuance of the legally valid outward manifest. However, there were still obstacles encountered such as delays from shippers in submitting supporting documents and the high workload of staff who handled more than one principal, which resulted in delays in manifest data input.
Keywords: *Manifest, Export, Container*

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki banyak pulau serta memiliki letak geografis dan strategis. Dikelilingi oleh lautan dan berada di jalur pelayaran internasional, Indonesia memiliki potensi besar dalam sektor kemaritiman, termasuk dalam hal transportasi laut dan perdagangan internasional. Dalam perdagangan internasional, kegiatan ekspor dan impor menjadi salah satu pendorong utama pergerakan ekonomi. Banyak perusahaan di Indonesia yang melaksanakan pengangkutan barang ke luar negeri maupun mendatangkan barang dari negara lain untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Proses ekspor dan impor tersebut tidak hanya melibatkan pengangkutan

barang, tetapi juga memerlukan kelengkapan dokumen yang harus sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

PT. Bahari Eka Nusantara Medan (Ben Line Agencies) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang keagenan yang dipercaya untuk menangani berbagai aktivitas ekspor dan impor, termasuk pengurusan dokumen *manifest* pada *dry container*. Sebagai agen, PT. Bahari Eka Nusantara bertanggung jawab dalam menyusun dan menerbitkan *manifest* yang sesuai dengan data muatan yang sebenarnya. Dokumen *manifest* memuat informasi lengkap mengenai isi kontainer, seperti jenis barang, jumlah, berat, pelabuhan tujuan, serta data pengirim dan penerima barang. *Manifest* menjadi acuan utama bagi berbagai pihak terkait, seperti otoritas pelabuhan, bea cukai, serta instansi pengawasan lainnya, dalam proses verifikasi barang. Ketepatan isi *manifest* sangat menentukan kelancaran proses ekspor, karena kesalahan sedikit saja dapat mengakibatkan gangguan administratif, penundaan pengiriman, atau bahkan denda dan sanksi dari pihak otoritas.

Permasalahan-permasalahan tersebut dapat menimbulkan dampak yang cukup signifikan, seperti tertundanya proses *stuffing* kontainer, keterlambatan pengiriman dokumen, hingga penundaan keberangkatan kapal karena dokumen belum lengkap. Hal ini tentu berdampak pada efisiensi operasional perusahaan, serta potensi timbulnya biaya tambahan yang tidak perlu. Maka lewat makalah ini penulis mengangkat topik yang berjudul Mekanisme Penerbitan *Outward Manifest Dry Container Export* pada Bea dan Cukai oleh PT. Bahari Eka Nusantara Medan.

METODE PENELITIAN

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif yang dilakukan secara langsung selama pelaksanaan praktek darat, khususnya pada bagian dokumentasi ekspor yang menangani penerbitan *outward manifest dry container*. Penulis ikut serta terlibat dalam kegiatan tentang Mekanisme Penerbitan *Outward Manifest Dry Container Export* pada Bea dan Cukai oleh PT. Bahari Eka Nusantara Medan. Keterlibatan langsung ini memungkinkan penulis untuk mencatat dan mengamati pelaksanaan prosedur di PT. Bahari Eka Nusantara Medan.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam metode ini, penulis mendapatkan data sekunder yang berasal dari berbagai referensi yang relevan, seperti buku dari perpustakaan Poltek AMI, *Electronic book*, peraturan perundang-undangan, serta dokumen-dokumen internal perusahaan tentang Mekanisme Penerbitan *Outward Manifest Dry Container* pada Bea dan Cukai. Pengamatan ini bertujuan untuk memperkuat landasan teori yang digunakan dalam pembahasan makalah serta membantu penulis dalam memahami definisi dan pemahaman mendalam mengenai pembahasan yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Mekanisme Penerbitan *Outward Manifest Dry Container Export* pada Bea dan Cukai oleh PT. Bahari Eka Nusantara Medan

1. *Shipper* Menyiapkan Dokumen Pendukung kepada Agen

Ketika agen ingin menerbitkan *outward manifest* pada sistem modul *manifest*, *shipper* harus melengkapi dan mengirimkan dokumen-dokumen yang nantinya akan dimasukkan ke dalam sistem modul *manifest* yang kemudian juga akan dikirimkan kepada *feeder* sebagai dokumen pelengkap *container*. Berikut ini adalah dokumen-dokumen yang wajib dikirimkan *shipper*, yaitu:

a. *Final Shipping Instruction* (SI)

Final Shipping Instruction merupakan dokumen instruksi resmi dari eksportir (*shipper*) kepada agen yang memuat semua rincian terkait pengiriman barang. Dokumen ini berisi data lengkap seperti jenis dan jumlah barang, tujuan pengiriman, tanggal pengiriman, nomor *container*, dan informasi pengangkutan lain yang diperlukan untuk proses *booking space* ke *shipping line* dan pengurusan dokumen ekspor selanjutnya.

b. *Verified Gross Mass* (VGM)

Verified Gross Mass adalah berat total resmi dari satu kontainer yang memuat barang ekspor, yang meliputi berat barang ditambah berat kontainer kosong dan kemasan. VGM wajib disampaikan kepada pihak pelayaran sebagai bagian dari keselamatan pengangkutan laut, sesuai standar internasional SOLAS (*Safety of Life at Sea*). Penyampaian VGM memastikan kontainer dimuat secara aman dan sesuai kapasitas kapal.

c. Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)

Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) adalah dokumen pemberitahuan yang diajukan oleh eksportir atau kuasanya kepada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sebagai pemberitahuan resmi mengenai rencana ekspor barang. Dokumen ini memuat data lengkap barang yang akan diekspor dan menjadi dasar untuk proses pengawasan dan pemastian kepatuhan kepabeanan. Pengisian data PEB biasanya dilakukan oleh agen atau pelayaran menggunakan data dari eksportir yang disampaikan via email atau sistem elektronik.

2. Pihak Agen Membuat *Outward Manifest*

Setelah data-data dikirimkan oleh *shipper* pihak agen dapat memulai membuat *outward manifest* pada sistem modul *manifest* yang berdasarkan dari *final shipping instruction* yang dikirimkan oleh *shipper*. Berikut tahapan yang

harus dilakukan dalam membuat *manifest* pada modul *manifest*, yakni:

a. Membuka halaman pada sistem modul *manifest*
b. Mengisi bagian-bagian seperti:
    1) Nama kapal
    2) No. IMO
    3) *Call Sign*
    4) No. MMSI
    5) Kade
    6) Nama Nahkoda
    7) Bendera Kapal
    8) No. *Voyage*
    9) Tanggal atau jam keberangkatan dari website
    10) *Port of Loading* (POL)
    11) *Transhipment*
    12) *Port of Discharging* (POD)
c. Kemudian tekan "*save*". Lalu, pilih nomor "09. Barang Ekspor"
d. Setelahnya dapat mengisi data sebagai berikut yang berasal dari PEB dan *draft* BL:
    1) No. Pos
    2) Tanggal aju
    3) Kelompok pos
    4) *Master* BL
    5) *Host* BL
    6) *Origin* pengangkut
    7) Pelabuhan asal (POD)
    8) *Transhipment*
    9) NPWP *shipper*
    10) Nama *shipper*
    11) Alamat *shipper*
    12) Negara *shipper*
    13) Nama *consignee*
    14) Alamat *consignee*
    15) Negara *consignee*
    16) Jenis *container*
    17) Jumlah kemasan
    18) Jenis kemasan
    19) Volume bruto
    20) Total kemasan
e. Pada kode HS diisi dari 4 angka No. PEB
f. Pada uraian barang diisi dari *cargo description* ditambah nomor kontainer dan nomor *seal*. Kemudian dapat di simpan.
g. Pada halaman kontainer dapat diisi data-data berikut:
    1) Nomor kontainer
    2) Ukuran kontainer
    3) Tipe kontainer
    4) Metode pengiriman
    5) Status terangkut
    6) Nomor *seal*
h. Pada halaman dokumen isi data berikut :
    1) Jenis dokumen
    2) Nomor dokumen
    3) Tanggal Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)
i. Kemudian setelah selesai mengisi dan menyimpan data-data pada modul *manifest*. Data *outward manifest* dapat disimpan ke instansi Bea Cukai via transfer data. Apabila data sudah sesuai dan benar setelahnya petugas akan mengeluarkan respon seperti BC 1.1 untuk bukti pelaporan, jika ada ditemukan kesalahan ketika mengisi data modul dengan demikian agen wajib memperbaiki (*reddress*) dengan diajukannya surat permohonan *reddress* ke Bea Cukai.
j. Setelahnya, dokumen *outward manifest* dapat dicadangkan dalam folder perusahaan yang tersedia. Selanjutnya, dokumen *outward manifest* dapat dikirim melalui email kepada *feeder* sebagai dokumen pelengkap serta dokumen *outward manifest* dapat di cetak dan dipergunakan dalam proses *export*.

B. Sistem Modul *Manifest* sebagai Penerbitan *Outward Manifest Dry Container Export* pada Bea dan Cukai oleh PT. Bahari Eka Nusantara Medan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-39/PMK.04/2006 Pasal 3 mengharuskan *carrier*/agen pelayaran menyampaikan *manifest* Kedatangan dan Keberangkatan secara elektronik kepada DJBC (Direktorat Jenderal Bea dan Cukai) sebagai sarana pengawasan kargo. Penerapan sistem modul *manifest* ini berperan penting sebagai pendukung Mekanisme Penerbitan *Outward Manifest Dry Container Export* pada Bea dan Cukai oleh PT. Bahari Eka Nusantara Medan.

Sistem ini mempermudah pengelolaan dokumen muatan ekspor yang wajib disampaikan secara tepat waktu dan akurat secara elektronik. Sebagai bagian dari prosedur ekspor, sistem modul *manifest* membantu dalam pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data muatan yang akan diekspor, mulai dari penginputan data Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), penerbitan *draft Bill of Lading* (BL), hingga pengeluaran *container* kosong dan pengiriman.

Di PT. Bahari Eka Nusantara Medan, setelah *Shipping Instruction* (SI) diterima dari eksportir, dilakukan pengeluaran *Delivery Order* (DO) untuk mengambil *container* yang berada di depo. Data Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), kemudian di *input* ke sistem untuk memproses *manifest* dan pembuatan *draft Bill of Lading* (BL). Jika data sudah sesuai, eksportir dapat mengambil *Bill of Lading* (BL) *original* sebagai bukti sah pengiriman barang. Seluruh proses ini, yang didukung oleh sistem modul *manifest*, bertujuan untuk memperlancar pengawasan dan pelaporan barang ekspor sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam perdagangan internasional.

Dengan demikian, penerapan sistem *manifest* elektronik tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional PT. Bahari Eka Nusantara Medan, tetapi juga membantu Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) untuk melakukan pengawasan kargo secara *real-time* dan mengurangi potensi penyimpangan dalam proses ekspor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan di PT. Bahari Eka Nusantara Medan, dapat disimpulkan bahwa Mekanisme Penerbitan *Outward Manifest Dry Container Export* pada Bea dan Cukai oleh PT. Bahari Eka Nusantara Medan telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC). Proses ini melibatkan beberapa tahapan penting dimulai dari persiapan data dari *shipper* dan penginputan data *seperti Final Shipping Instruction* (SI), Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), dan *Verified Gross Mass* (VGM) ke dalam sistem modul manifest, hingga penerbitan *outward manifest* yang sah secara hukum. Tetapi masih terdapat kendala yang dialami seperti keterlambatan shipper dalam mengirim dokumen pendukung dan beban kerja staf yang tinggi karena menangani beberapa *principal*, yang berdampak pada keterlambatan input data *manifest*.

Agar mekanisme berjalan lancar dan mengurangi keterlambatan shipper dalam mengirim dokumen pendukung serta tingginya beban kerja staf karena menangani beberapa principal, maka perlunya dilakukan sosialisasi dan komunikasi intensif dengan *shipper* terkait ketepatan waktu serta kelengkapan dokumen, disertai pembagian tugas yang proporsional guna menghindari *overload* pekerjaan dan menjaga akurasi serta efisiensi kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, M. S. Peti Kemas: Masalah dan Aplikasinya Edisi 2, Cet. 1. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 2018.

Buku Pedoman Praktek Darat Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan 2024.

Fardiansyah, H., Bagenda, C., dkk. Kepabeanan Dan Beacukai. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2023.

Kalangi, M. H. E., Wijonarko, G., & Kristiawati, I. Inter Multimoda Freight Forwarding. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2024.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2016. Daring. Diakses pada 24 Juli 2025, dari https://kbbi.kemdikbud.go.id.

Peraturan Direktur Jenderal Bea Dan Cukai Nomor Per-27/BC/2024 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Angkut Terus Atau Angkut Lanjut Barang Ekspor Direktur Jenderal Bea Dan Cukai.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 / PMK.04 / 2006 Tentang Tatalaksana Penyerahan Pemberitahuan Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut, Manifes Kedatangan Sarana Pengangkut Dan Manifes Keberangkatan Sarana Pengangkut.

Purwito, A., & Indriani. Ekspor, Impor, Sistem Harmonisasi, Nilai Pabean, Dan Pajak Dalam Kepabeanan. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.